

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi diciptakan manusia untuk menyelesaikan persoalan kehidupan sehari-hari. Teknologi bisa mendidik manusia untuk berpikir. Teknologi yang semakin berkembang menunjukkan perkembangan manusia di setiap zaman. Tidak juga berarti bahwa peradaban manusia dari zaman sekarang lebih maju dibandingkan dengan zaman dahulu (Nurudin, 2017).

Teknologi yang berkembang semakin maju dan pesat tentunya akan membawa berbagai macam pengaruh. Teknologi bagi manusia bisa memberikan kekurangan dan kelebihan. Sehingga manusia dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang menjadi kebutuhan di setiap kalangan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat perubahan yang sangat signifikan. Sehingga teknologi sangat dibutuhkan untuk mengakses informasi. Hal ini dapat dikatakan teknologi yang semakin pesat ditimbulkan dari kebutuhan manusia terhadap suatu informasi yang didapat melalui media sosial (Susilowati, 2020).

Media sosial bukan lagi fenomena yang baru dalam kegiatan sehari-hari. Teknologi yang berkembang sangat cepat akhirnya berusaha untuk diimbangi dengan segala temuan yang bersifat modern, seperti munculnya berbagai macam media sosial yang awalnya memiliki tujuan sebagai media komunikasi antara

individu dengan individu yang lain yang dapat terhubung melalui sebuah jaringan internet.

Media sosial saat ini semakin berkembang dan dikenal oleh semua orang. Penggunaan media sosial yang setiap tahunnya semakin bertambah ini, mengetahui bahwa media sosial adalah salah satu alat informasi untuk mengetahui informasi apapun yang terjadi dengan cepat. Saat ini media sosial banyak digunakan oleh orang tua, anak-anak, remaja, bahkan lansia. Hal itu membuktikan bahwa media sosial dapat menarik perhatian manusia untuk menjadi penggunanya.

Munculnya berbagai media baru didunia ini tentunya akan membawa perubahan yang besar untuk manusia. Salah satunya adalah kemudahan dan kecepatan dalam penyebaran informasi. Internet menjadi salah satu pendukung utama lahirnya berbagai media baru dengan tujuan dan fungsi yang bervariasi. Salah satu media baru yang kini tidak hanya digemari oleh masyarakat kota namun juga digemari oleh masyarakat desa adalah Youtube.

Aplikasi youtube pertama kali diluncurkan pada tahun 2005, tidak hanya menyediakan konten yang dapat diakses dimana saja namun juga dapat memberikan pilihan kepada pengguna untuk memilih jenis konten yang mereka kehendaki. Aplikasi Youtube merupakan salah satu aplikasi baru yang muncul di media sosial, hingga saat ini semakin banyak masyarakat Indonesia menggemari konten-konten yang terdapat pada Youtube. Hal ini tentunya disebabkan semakin banyaknya creator di Indonesia yang bersaing satu sama lain membanjiri aplikasi Youtube.

Kemajuan teknologi membuat manusia akan semakin terpacu untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif. Semakin banyak industri kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh para kaum millennial seperti halnya Youtube. Youtube bisa digunakan sebagai media komunikasi. Cara berkomunikasi melalui Youtube adalah merekam sebuah video, lalu mengunggah hasil rekaman kedalam situs Youtube.

Pada awalnya Youtube hanya sebagai platform yang digunakan oleh masyarakat secara sukarela mengekspose diri, akan tetapi seiring perkembangan teknologi Youtube tidak hanya digunakan sebagai sebuah situs semata, tetapi juga sebagian orang yang memanfaatkan Youtube sebagai ladang bisnis atau bahkan sebagai mata pencaharian.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu pada akhirnya muncul tujuan lain yang merupakan hasil kreativitas sang pengguna media sosial khususnya Youtube. Tidak hanya sebatas media komunikasi yang terhubung melalui jaringan internet, tetapi media sosial juga mulai memiliki fungsi lain seperti sarana pembelajaran, sarana hiburan, sarana mendapatkan informasi, sarana saling membantu sesama, serta sarana sebagai mencari sumber penghasilan.

Banyaknya jumlah pengguna Youtube pada akhirnya menciptakan sebuah fenomena baru. Di Indonesia sendiri, fenomena tersebut salah satunya adalah munculnya konten kreator. konten kreator merupakan orang yang membuat konten edukatif atau menghibur sesuai keinginan audiens. Konten yang dibuat bisa berupa foto, video, podcast, tulisan, dan lainnya. Hasil konten tersebut akan dibagikan melalui media sosial.

Semakin banyaknya content creator di Indonesia yang memanfaatkan Youtube, salah satunya adalah Bobon Santoso yang merupakan seorang food vlogger Youtube asal Bali yang dikenal dengan konten makanan ekstrem, dan makanan yang dimasak dengan jumlah yang besar. Pada channel Youtube miliknya “The Santoso” berisi penuh dengan konten kulinernya yang viral dan kontroversial ia juga suka membagikan hasil masakannya kepada masyarakat sekitar. Postingan Bobon Santoso sangat digemari oleh masyarakat dibuktikan dengan penonton channel Youtube 1.306.737.967 views dan pengikut sebanyak 8,87 juta subscribers (Susilowati, 2020).

Hal yang biasa dilakukan oleh seorang food vlogger adalah membuat konten makanan biasa yang layak konsumsi, akan tetapi berbeda dengan food vlogger satu ini, Bobon santoso rela membuat konten memasak ekstreme dengan porsi yang besar untuk membantu orang disekitarnya dengan membagikan hasil masakannya tersebut. Akan tetapi makanan yang dibagikan tidak selalu layak dan bisa dikonsumsi oleh semua orang contohnya seperti adanya campuran anggur merah Orang tua (amer).

Anggur merah atau yang biasa dikenal sebagai Amer merupakan minuman beralkohol asli buatan indonesia yang mengandung 20% alkohol. Minuman ini dibuat melalui fregmentasi anggur merah yang dicampur dengan rempah dan akar obat. Minuman beralkohol merupakan minuman yang memabukkan, dan berbahaya bagi akal dan fisik manusia.

Dalam agama islam minuman beralkohol tentunya haram hukumnya untuk dikonsumsi. Khamr adalah segala sesuatu makanan atau minuman yang bisa

memabukkan. Larangan mengonsumsi minuman beralkohol terdapat dalam dalam surat Al-Maidah ayat 90. berikut hadist yang menjelaskan tentang minuman beralkohol : “*setiap yang memabukkan berarti khamr, dan setiap khamr hukumnya haram*”. (HR. Bukhary dan Muslim) (Nasrudin, 2017).

Minuman beralkohol juga telah menjadi bagian budaya dan kehidupan dari masyarakat Indonesia terutama masyarakat Bali. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan sosial serta budaya-budaya tertentu yang masih lekat dengan minuman beralkohol. Masih ada masyarakat yang memproduksi minuman beralkohol, baik itu untuk kepentingan rekreasi ataupun ritual. Sehingga hal tersebut menyebabkan minuman beralkohol khususnya Amer atau Anggur Merah menjadi sangat biasa untuk masyarakat Bali. Berbeda dengan masyarakat Jawa yang mayoritas masyarakat Muslim menganggap bahwa Amer atau Anggur Merah haram untuk dikonsumsi terlebih lagi dijadikan konten kuliner.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu kiranya dilakukan penelitian lebih mendalam pada konten YouTube Bobon Santoso yang memberikan unggahan tentang food vlogger yang selalu berbagi hasil makannya kepada masyarakat sekitar untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap konten YouTube Bobon Santoso.

Dengan menggunakan Analisis Resepsi khalayak yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Teori analisis resepsi Stuart Hall berbicara tentang suatu produksi teks yang dijalankan oleh media ada sebuah penyandian (encode) yang kemudian akan dipecahkan (decode) oleh khalayak ketika mereka menerima isi teks

tersebut. Encoding/decoding mendorong terjadinya interpretasi beragam dari isi pesan media selama proses produksi dan penerimaan (resepsi).

Analisis resepsi menyampaikan bahwa audience memiliki makna tersendiri dalam menilai suatu objek, pemaknaan yang dibangun oleh audience dengan karakter dan latar belakang audience itu sendiri. Analisis resepsi Stuart Hall di kategorikan kedalam tiga pemaknaan. Pertama, Hegemonic dominan yaitu khalayak sejalan dengan pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dimana media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya dan apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak. Kedua, Negosiasi yaitu khalayak dalam batas batas tertentu sejalan dengan kode program ataupun pesan yang dibawakan oleh si pengirim pesan. Namun pembaca dapat memodifikasikannya sedemikian rupa sehingga mencerminkan minat dan posisi pribadinya. Ketiga, Oposisi yaitu khalayak atau penerima pesan tidak sejalan dengan program ataupun pesanyang ada didalam program, atau bisa juga dikatakan menolak makna yang disodorkan oleh pengirim pesan (Musthofi Hevina Lorga, 2020).

Selanjutnya, pada uraian diatas peneliti tertarik melakukan analisis resepsi khalayak oleh Stuart Hall terhadap channel Youtube Bobon Santoso dengan edisi konten terbarunya. Yang memiliki beragam feedback dari audience, peneliti memilih media baru khususnya Youtube, karena media ini sangat populer dikalangan khalayak umum. Dengan menggunakan teknik analisis resepsi khalayak Stuart Hall, maka penulis memilih judul “Analisis Resepsi Khalayak pada Realitas Sosial dalam Konten Youtube Bobon Santoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana resepsi khalayak pada realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui resepsi khalayak pada realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, referensi untuk penelitian selanjutnya bagi kalangan akademis dan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya kajian tentang resepsi khalayak, serta dengan harapan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang resepsi khalayak pada public figure/konten creator.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih memperhatikan sisi konten dilihat dari sosial masyarakat atau keberagaman masyarakat di Indonesia. Serta dapat memberikan inovasi bagi seluruh kalangan, terutama konten kreator Youtube.